Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2345 - 2354
EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN
Research & Learning in Education
https://edukatif.org/index.php/edukatif/index

Analisis Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal di Sekolah Dasar

Gummy Wulandari S[1]✉, Dian Indihadi[2]
Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia[1,2]
E-mail : gummywulan@upi.edu[1], dianindihadi@gmail.com[2]

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan analisis teks deskripsi melalui media gambar tunggal di kelas IV SDN 1 Sukamanah. Teks deskripsi merupakan teks yang dapat melukiskan suatu objek kedalam sebuah tulisan. Dalam penelitian ini peserta didik ditugaskan untuk membuat teks deskripsi melalui media gambar tunggal, kemudian hasilnya dianalisis. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan hasil dari keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamanah melalui media gambar tunggal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Setelah seluruh rangkaian penelitian dilaksanakan maka hasil penelitian ini yaitu mendeskripsikan hasil dari analisis keterampilan menulis teks deskripsi yang dibuat oleh peserta didik melalui media gambar tunggal berdasarkan indikator meliputi, (1) Aspek kebahasaan dan (2) Isi tulisan, dengan 10 kriteria yang ditentukan. Berdasarkan temuan hasil penelitian dari 18 peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik mampu memperoleh hasil dengan kategori sangat baik, kategori baik, dan kategori cukup serta tidak ada peserta didik dengan kategori kurang. Dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menulis teks deskripsi melalui media gambar tunggal memiliki kecenderungan baik.
Kata Kunci: Teks Deskripsi, Media Gambar Tunggal.

Abstract

This research was focused on the analysis of description text through a single image media in grade IV SDN 1 Sukamanah. Description text is text that can depict an object into a text. In this study the students were assigned to create a description text through a single image medium and then the results were analyzed. This study aims to describe the results of the skills of writing text descriptions of grade IV students at SDN 1 Sukamanah through a single image medium. The method used in this study is qualitative descriptive analysis. After the whole series of research was conducted, the results of this study were to describe the results of the analysis of the skills of writing description text made by students through a single image media based on indicators including, (1) Aspects of language and (2) Content of writing, with 10 criteria determined. Based on the findings of the study results from 18 students showed that students were able to obtain results with excellent categories, good categories, and enough categories and no students with less categories. Thus, it can be concluded that by writing the description text through a single image medium has a good tendency.
Keywords: *Description Text, Single Image Media.*

Copyright (c) 2021 Gummy Wulandari S, Dian Indihadi

✉ Corresponding author
Email : gummywulan@upi.edu
DOI : https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.811
ISSN 2656-8063 (Media Cetak)
ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Dewasa ini, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran wajib dilaksanakan pada Kurikulum 2013 guna mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang lahir pada 28 Oktober 1928. Maka dari itu, bahasa Indonesia mulai diajarkan dari pendidikan terendah, dengan diharapkan peserta didik mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan aturan kebahasaan, sejalan dengan Saputro (2021) pembelajaran bahasa Indonesia merupakan materi penting sebab memiliki kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada beberapa keterampilan yang perlu peserta didik kuasai seperti keterampilan mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara.

Menulis dapat dikatakan tidak mudah, sebab hal tersebut perlu melakukan pelatihan yang terus menerus, keterampilan serta pengetahuan. Keterampilan menulis dijelaskan sebagai keahlian seseorang dalam membuat tulisan. Menulis merupakan proses penyampaian pikiran, anagn-angan, perasaan dengan bentuk lambang atau tulisan yang memiliki makna (Dalman, 2016). Keterampilan menulis merupakan keterampilan paling kompleks sebab dengan menulis bisa dikatakan sebagai puncak dari keterampilan berbahasa, sebab dalam kegiatan menulis termuat keterampilan lainnya (Baehaki & Cahyani, 2016). Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis memiliki peranan penting dalam berbahasa.

Pengajaran menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan yang selalu terintergrasi dengan kegiatan pembelajaran lainnya di sekolah. Dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar dapat diklasifikasikan menjadi dua yakni menulis permulaan dan menulis lanjutan. Pengajaran menulis lanjutan ini merupakan pengajaran menulis lebih luas lagi dari pengenalan huruf seta penggunaan ejaan serta pada penyusunan sebuah karangan. Menulis permulaan hanya mengenal huruf, membedakan lambang tulisan serta penggunaan ejaan dalam sebuah tulisan. Dalam menulis permulaan memiliki fungsi sebagai pengenalan dari huruf. Fungsi ini dimaksudkan untuk peserta didik dalam hal mengenal serta membadakan bentuk lambang pada sebuah huruf atau lambang tulisan.

Dalam kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan untuk dapat melahirkan pemikiran baru, merupakan suatu cara mengungkapkan ide kreatif kedalam sebuah tulisan. Cara penyampaiannya harus mampu dipahami pembaca sehingga pembaca merasakan apa yang penulis tuliskan. Seorang penulis dapat menghasilkan tulisan yang baik disebabkan penulis tersebut memiliki kecakapan, pengetahuan serta keterampilan dalam menulis.

Dalam sebuah teks dapat dibedakan menjadi dua genre yakni genre teks makro dan mikro. Wiratno, (2018) mengatakan bahwa genre digunakan untuk mengacu sebuah jenis teks, dan secara lebihh luas, genre digunakan dalam mengacu kepada konteks budaya yang melatar belakangi dari lahirnya sebuah teks tersebut. Maka dapat diartikan bahwa sebuah genre dapat dilihat dari perbedaan struktur teks pada suau teks. Genre makro digunakan untuk menamai teks secara keseluruhan yang didalamnya masih terkandung genre genre lain sebagai sub genre. Genre makro tidak dapat tersusun apabila tidak adanya genre mikro. Teks deskripsi, laporan, prosedur, eksplanasi, eksposisi serta diskusi merupakan teks ber genre mikro yang terdapat dalam genre makro.

Teks deskripsi merupakan suatu teks gambaran dimana menggambarkan kesan tertentu tentang orang, suasana, tempat atau peristiwa tertentu secara terperinci dan jelas, baik secara lisan maupun tertulis (Kosasih, 2020). Teks deskripsi diartikan sebagai tulisan dengan ditandai adanya judul, paragraf, kalimat, tanda baca, pengorganisasian teks, kalimat, paragraf, isi sesuai judul, sesuai dengan tema, sesuai dengan gagasan pokok atau pokok bahasan. Sejalan dengan hal tersebut, teks deskripsi dipandang sebagai tulisan yang menyampaikan suatu maksud beserta tujuan dengan cara tertulis. Sejalan dengan Jamal, Syamsuddha, & Taufik (2018) teks deskripsi suatu bentuk teks yang memiliki isi tulisan melukiskan suatu objek dengan kata-kata dan menceritakan keadaan sebenarnya.

Sebelum peserta didik menuliskan teks deskripsi, peserta didik perlu tahu apa yang akan mereka tulis. Seseorang tidak dapat menuliskan sesuatu apabila tidak mengetahui apa yang akan ditulisnya. Maka dengan adanya teks deskripsi dapat menggambarkan/melukiskan suatu hal baik berupa benda, peristiwa, tempat tertentu serta seorang tokoh. Pada pembuatan teks deskripsi juga perlu diperhatikan dengan baik setiap detail objek yang menjadi fokus pada tulisan serta harus mudah dipahami oleh para pembaca nantinya agar para pembaca tidak merasa kebingungan dan tahu maksud dari penulis tersebut. Dengan menulis teks deskripsi harus menggambarkan kesan dari hasi penginderaan manusia dengan teliti agar pembaca dapat mengetahui, memahami, merasakan, menghayati, serta menikmati hasil dari tulisan penulis. Maka dengan demikian pembuatan teks deskripsi perlu bantuan panca indera agar dapat menggambarkan objek yang akan diceritakan dengan jelas.

Berdasarkan kurikulum satuan pendidikan mata pelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kompetensi dasar yang diharapkan dicapai peserta didik adalah menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keberadaan media diperlukan dalam materi menulis. Media pembelajaran memilikipengaruh penting terhadap hasil dari suatu pembelajaran (Amir, 2016). Media merupakan alat bantu yang digunakan guru sebagai alat penyalur pesan yang disampaikan oleh guru untuk mencapai tujuan dari pengajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran khususnya menulis dapat membantu peserta didik dalam penyampaaian pesan serta memebeikan suatu makna yang lebih dan mampu membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam meningkatkan proses belajarnya. Media pembelajaran merupakan alat penyampaian informasi yang digunakan oleh guru kemudian diteruskan kepada peserta didik terkait suatu pembelajaran agar peserta didik mampu dengan cepat memahami (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Dalam menulis peserta didik diharapkan untuk membuat sebuah karya tulisan salah satunya teks deskripsi. Maka dengan adanya media diharapkan peserta didik mampu membuat karya tulis dengan mudah. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam peningkatan kemampuan menulis anak adalah media gambar. Media gambar dapat menangkap suatu informasi yang terkandung didalamnya secara jelas. Dengan adanya gambar peserta didik mampu diambil alih perhatiannya oleh guru. Media gambar merupakan media murah yang dapat ditemui kapanpun dan dimanapun, sejalan dengan Gunawan & Paluti (2017) Media visual dapat mempercepat pemahaman peserta didik, menambha ingatan pada peserta didik serta dapat menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan.

Media gambar dapat berbicara lebih banyak daripada seribu kata dengan kata lain media gambar dapat memberikan pengertian serta penjelasan yang banyak serta lengkap dibanding dengan membaca serta dapat membantu kejelasan pada sebuah masalah sebab sifat gambar adalah konkret atau nyata sejalan dengan Ramayulis (2018) media pelajaran dapat . menstimulus peserta didik dalam belajar dan dapat membantu peserta didik untuk mengkongkritkan konsep yang memiliki sifat abstrak. Sejalan dengan hal tersebut, maka media gambar tunggal merupakan kesatuan informasi yang dituangkan dalam satu lembar dan dapat menjelaskan suatu objek serta dapat membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Menulis teks deskripsi melalui media gambar tunggal merupakan suatu teknik pengajaran dalam hal menulis yang cocok digunakan, sebab gambar yang kelihatannya diam sebenarnya banyak berkata dan bercerita bagi mereka yang peka serta mengandalkan imajinasi tinggi. Gambar juga merupakan media paling umum dipakai, maka dengan pengajaran menggunakan media gambar haruslah jelas, tepat serta menarik untuk peserta didik agar mampu membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, ditemukan fakta bahwa peserta didik kelas IV di SDN 1 Sukamanah sudah mampu membuat teks deskripsi, namun belum mampu memenuhi kriteria dari teks deskripsi tersebut. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil analisis keetrampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar tunggal di sekolah dasar.

DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.811

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni Upaya Mengingkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Media Gambar Tunggal pada Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul oleh Retriana, dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dilakukan dengan model spiral Kemmis & Mc. Taggart, dengan langkah dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Retriana, peneliti melaksanakan penelitian kembali dikarenakan terdapat pengajaran menulis teks deskripsi, belum ada bukti analisis keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar tunggal di kelas IV SDN 1 Sukamanah. Dengan menggunakan analisis deskriptif pada tulisan peserta didik dengan langkah test dan dokumentasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme serta digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan gabungan, analisisi data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitati lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017) Metode penelitian deskriptif ini digunakan dalam penelitian bahasa untuk mengumpulkan data serta dapat menggambarkan secara alamiah.

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sukamanah yang berlokasi di Jalan Mohamad Hatta No. 252, Kelurahan Sukamanah, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46131. Dengan subjek penelitian ini adalah 18 orang peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamanah.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2017). Maka peneliti adalah kunci utama dalam sebuah penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, dibutuhkan alat untuk membantu mengumpulkan informasi terkait topik yang akan dianalisi. Instrument yang digunkana berupa lemba tugas menulis peserta didik, gambar tunggal sebagai sumber gagasan, serta indikator penilaian teks deskripsi yang divalidasi oleh ahli.

Tabel 1. Penelitian Teks Deskripsi

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor	
				1 (Ya)	0 (Tidak)
1	Aspek Kebahasaan	Penulisan huruf capital	Huruf kapital dalam penulisan diperhatikan		
		Penggunaan tanda baca	Tanda baca dalam penulisan diperhatikan.		
		Penggunaan kata benda sesuai gagasan	Kesesuaian kata		
		Kelengkapan penulisan (diksi)	Penulisan isi sesuai dengan kelengkapannya		
		Kerapihan	Tidak ada coretan dalam penulisan		
2	Isi Tulisan	Kesesuaian isi gagasan dengan judul	Kesesuaian judul dengan sumber gagasan		
		Ketepatan struktur kalimat	Isi tulisan dengan struktur kalimat terdapat keterpaduan		
		Keterpaduan antarkalimat	Antarkalimat memiliki keterpaduan dengan isi tulisan		
		Kalimat berisi penjelasan terperinci	Kalimat menjelaskan sesuai dengan sumber gagasan		
		Keterpaduan antar paragraf	Isi tulisan memiliki keterpaduan antar paragraf		

DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.811

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah data. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan studi dokumentasi mengenai menulis teks deskripsi melalui media gambar tunggal. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari 01 April 2021 sampai 05 Mei 2021, dilaksanakan test berupa menuli teks deskripsi dengan menggunakan media gambar tunggal yang dijadikan sebagai sumber gagasan, kemudian hasil dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan mendapatkan hassil sebagai berikut :

Tabel 2. Rekap Penilaian Analisis Hasil ke-1 Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal

Nama	Aspek Yang Dinilai										Skor Akhir	Keterangan
	Aspek Kebahasaan					Isi Tulisan						
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E		
A1	✓	✓		✓	✓			✓			5	C
A2			✓	✓	✓	✓	✓		✓		6	C
A3	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	9	SB
A4		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		8	B
A5			✓			✓	✓	✓	✓		5	C
A6	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	9	SB
A7	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		8	B
A8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			8	B
A9		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	8	B
A10		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	8	B
A11		✓	✓	✓		✓			✓		5	C
A12	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	9	SB
A13	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		9	SB
A14	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		8	B
A15	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	8	B
A16			✓	✓	✓	✓	✓		✓		6	C
A17	✓		✓	✓			✓		✓		5	C
A18	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	8	B
Jumlah Skor Keseluruhan											132	
Rata-Rata (Jumlah Skor Keseluruhan : Jumlah Siswa)											7.3	B

Berdasarkan data 4.2 tersebut dapat diketahui temuan hasil analisis teks deskripsi melalui media gambar tunggal memperoleh skor akhir 132, dengan skor rata-rata 7.3 termasuk dalam kategori baik.

Kriteria ketuntasan menulis yang telah ditetapkan sebelumnya adalah 7. Peserta didik yang belum memenuhi kriteria tersebut ada 6 orang. Peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan menulis ada 12 orang.

Indikator penilaian teks deskripsi melalui media gambar tunggal dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek Kebahasaan meliputi:
   a. Penulisan huruf kapital.
   b. Penggunaan tanda baca.
   c. Penggunaan kata benda sesuai gagasana.
   d. Kelengkapan penulisan (diksi).
   e. Kerapihan.
2. Isi Tulisan meliputi:
   a. Kesesuaian isi gagasan dengan judul.

DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.811

b. Ketepatan struktur kalimat.
c. Keterpaduan antar kalimat.
d. Kalimat berisi penjelasan terperinci.
e. Keterpaduan antar paragraf.

Interval kategori telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel.3 Interval Kategori

Skor	Kategori
9-10	Sangat Baik
8-7	Baik
5-6	Cukup
3-4	Kurang
2-1	Sangat Kurang

Tabel.4 Penilaian Analisis Hasil ke-2 Teks Deskripsi melalui Media Gambar Tunggal

Nama	Aspek Yang Dinilai										Skor Akhir	Keterangan
	Aspek Kebahasaan					Isi Tulisan						
	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E		
A1		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		8	B
A2			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7	B
A3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	SB
A4				✓	✓	✓	✓	✓			5	C
A5			✓			✓	✓	✓			4	K
A6	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	9	SB
A7	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		8	B
A8	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			8	B
A9	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	9	SB
A10		✓		✓	✓	✓		✓		✓	6	C
A11	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓		7	B
A12	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	9	SB
A13			✓	✓	✓	✓	✓		✓		6	C
A14	✓		✓			✓		✓	✓		5	C
A15		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	SB
A16			✓	✓	✓	✓		✓	✓		6	C
A17			✓	✓	✓	✓		✓	✓		6	C
A18	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	9	SB
Jumlah Skor Keseluruhan											131	
Rata-Rata (Jumlah Skor Keseluruhan : Jumlah Siswa)											7.3	B

Berdasarkan data pada tabel.4, maka hasil dari keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik rata-rata stabil, namun ada beberapa peserta didik skor pendapatan menulis teks deskripsi naik. Rata-rata pada menulis teks deskripsi ke-2 ini adalah 131 dengan predikat baik.

Kriteria ketuntasan menulis yang telah ditetapkan sebelumnya adalah 7. Peserta didik yang belum memenuhi kriteria tersebut ada 7 orang. Peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan menulis ada 11 orang.

Indikator penilaian teks deskripsi melalui media gambar tunggal dijabarkan sebagai berikut:

1. Aspek Kebahasaan meliputi:
   f. Penulisan huruf kapital.
   g. Penggunaan tanda baca.
   h. Penggunaan kata benda sesuai gagasan.

i. Kelengkapan penulisan (diksi).
j. Kerapihan.

2. Isi Tulisan meliputi:
   f. Kesesuaian isi gagasan dengan judul.
   g. Ketepatan struktur kalimat.
   h. Keterpaduan antar kalimat.
   i. Kalimat berisi penjelasan terperinci.
   j. Keterpaduan antar paragraf.

Interval kategori telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel.5 Interval Kategori

Skor	Kategori
9-10	Sangat Baik
8-7	Baik
5-6	Cukup
3-4	Kurang
2-1	Sangat Kurang

Aspek Kebahasaan Teks Deskripsi

Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam membuat teks deskripsi melalui media gambar tunggal terlihat baik. Pada aspek kebahasaan terdapat lima indikator yakni:

1. Penulisan Huruf Kapital

Dalam penulisan huruf kapital pada temuan tersebut dengan kriteria penulisan huruf kapital diperhatikan, rata-rata peserta didik telah mencapai kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing 11 dan 9 adanya sedikit penurunan tentang kriteria ini yang dibuat oleh peserta didik sehingga perlu adanya perhatian khusus dan kemudian dibenahi. Dalam pembuatan sebuah tulisan, penulisan huruf kapital memiliki pengaruh dalam penulisan suatu kalimat agar dapat membedakan mana kalimat awal dengan mana kalimat akhir (Siburian, 2018). Sejalan dengan hal tersebut penulisan huruf kapital sangat penting dalam membantu pembaca untuk memahami tulisan yang telah dibuat. Berdasarkan data yang diperoleh cukup baik peserta didik mampu menuliskan huruf kapital dengan baik dan benar sehingga tidak membuat pembaca kebingungan.

2. Penggunaan Tanda Baca

Dalam pengunaan tanda baca pada temuan tersebut dengan kriteria tanda baca dalam penulisan diperhatikan. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing 14 dan 10 adanya sedikit penurunan tentang kriteria ini yang dibuat oleh peserta didik sehingga perlu adanya perhatian khusus dan kemudian dibenahi. Tanda yang dipakai dalam sebuah sistem ejaan (titik, koma, titik dua, dan sebagainya) (Wijayanti, 2019). Dengan menggunakan tanda baca yang baik dan benar dapat membantu pembaca untuk memahami makna dari sebuah tulisan dengan tepat. Dalam indikator ini peserta didik mampu memperhatikan penggunaan tanda baca dalam pembuatan teks deskripsi.

3. Penggunaan Kata Benda Sesuai Gagasan

Sesuia dengan judul penelitian ini yakni analisis teks deskripsi melalui media gambar tunggal di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing 17 dan 16 adanya sedikit penurunan tentang kriteria ini yang dibuat oleh peserta didik. Media gambar tunggal ini dijadikan sumber gagasan untuk menciptakan sutau teks deskripsi. Gagasan dalam hal ini merupakan ide yang menjadi tumpuan untuk membuat teks deskripsi. Dalam indikator ini peserta didik telah menguasai dengan sangat baik.

4. Kelengkapan Penulisan (Diksi)

Dalam penulisan teks deskripsi kelengkapan penulisan (diksi) dengan kriteria penulisan isi sesuai dengan kelengkapannya. Menurut Finoza dalam buku Awalludin (2017) Diksi merupakan hasil serta upaya dalam memilih kata tertentu untuk dipakai dalam suatu tuturan bahasa. Sejalan dengan hal tersebut, diksi merupakan upaya dalam pemilihan kata yang tepat untuk menyatakan sesuatu. Dalam penulisan diksi perlu lengkap agar tidak menimbulkan makna ganda dan dapat membantu memudahkan pembaca. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing 16 dan 15 adanya sedikit penurunan tentang kriteria ini yang dibuat oleh peserta didik.

5. Kerapihan

Dalam penulisan teks deskripsi dengan indikator kerapihan memiliki kriteria tidak ada coretan dalam penulisan. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing 10 dan 12 adanya perbaikan tentang kriteria ini yang dibuat oleh peserta didik menjadi lebih baik. Kerapihan dalam KBBI merupakan keapikan, baik, teratur dan bersih. Sesuai dengan kriteria tidak ada coretan dalam penulisan, peserta didik belum memenuhi indikator ini dalam hasil tulisan masih banyak tulisan dicoret, penulisan tidak sesuai dengan garis yang telah disediakan dalam lembar tugas menulis.

Isi Tulisan Teks Deskripsi

Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam membuat teks deskripsi melalui media gambar tunggal terlihat baik. Pada isi tulisan terdapat lima indikator yakni:

Kesesuaian Isi Gagasan Dengan Judul. Dalam penulisan teks deskripsi dengan indikator kesesuaian isi dengan judul dengan kriteria kesesuaian judul dengan sumber gagasan. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing 16 dan 18 adanya perbaikan tentang kriteria ini yang dibuat oleh peserta didik menjadi lebih baik. Peserta didik dalam hal ini memenuhi kriteria baik, hasil tulisan peserta didik sesuai dengan gagasan yang telah ditentukan. Gagasan disini merupakan sebuah gambar tunggal kemudian gambar tersebut peserta didik amati kemudian menuangkan penglihatan mereka menjadi sebuah tulisan.

Ketepatan Struktur Kalimat. Kalimat merupakan wujud dari lisan atau tulisan dengan mengungkapkan suatu pemikiran. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing 14 dan 13 adanya sedikit penurunan tentang kriteria ini yang dibuat oleh peserta didik. Dalam suatu kalimat memliki struktur diantaranya subyek, predikat, obyek, serta kata keterangan. Dalam indikator ketepatan struktur kalimat dengan kriteria isi tulisan dengan struktur kalimat terdapat keterpaduan yang telah dituliskan oleh peserta didik sudah dituliskan dengan baik.

Keterpaduan Antar Kalimat. Dalam penulisan teks deskripsi indikator keterpaduan antar kalimat dengan kriteria antar kalimat memiliki keterpaduan dengan isi tulisan, peserta didik telah membuat tulisan dengan baik sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing 14 dan 17 adanya perbaikan tentang kriteria ini yang dibuat oleh peserta didik menjadi lebih baik.

Kalimat Berisi Penjelasan Terperinci. Dalam indikator kalimat berisi penjelasan terperinci dengan kriteria kalimat menjelaskan sesuai dengan sumber gagasan. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing14 dana dapat dikatakan peserta diidk mampu memenuhi kriteria tersbut. Tujuan dari indikator ini untuk menjelaskan dari sumber gagasan yang telah disediakan sehingga dalam pembuatan teks deskripsi pembaca menjadi lebih tahu, serta membayangkan dengan mudah apa yang kita tulis. Dalam pemenuhan indikator ini, peserta didik sudah baik untuk menguasainya.

Keterpaduan Antar Paragraf. Dalam indikator keterpaduan antar paragraf dengan kriteria isi tulisan memiliki keterpaduan antar paragraf. Berdasarkan hasil penelitian pada bagian ini keseluruhan peserta didik mendapat skor masing-masing 7, hal ini perlu ada perhatian khusus untuk dibenahi. Keterpaduan berarti memiliki makna keterkaitan antara bagian satu dengan lainnya untuk mendapatkan makna yang utuh. Dalam kriteria ini peserta didik kurang memenuhi karena masih banyak peserta didik yang tidak membuat banyak paragraf sebagai penjelas pada paragraf sebelumnya.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat kita ketahui bahwa peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamanah mampu membuat teks deskripsi dengan kecenderungan baik. Sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Retriana dengan memiliki hasil peserta didik mampu membuat teks deskripsi dan memiliki peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar tunggal. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Retriana menggunakan penelitian tindakan kelas dengan model spiral Kemmis & Mc. Taggart dengan langkah terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Sedangkan yang dilakukan peneliti saat ini gunakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknis test dan dokumentasi kemudian hasilnya dilakukan analisis.

Penelitian analisis teks deskripsi melalui media gambar tunggal di sekolah dasar yang dilakukan peneliti dapat dijadikan sumber rujukan untuk pengembangan model pembelajaran menulis teks deskripsi, serta sebagai bahan pengembangan tulisan teks deskripsi sebagai media keterampilan menulis. Dengan adanya bantuan media peserta didik mampu merasa antusias dan merasa termotivasi lebih dan membantu unyuk mengurangi kebingungan peserta didik tentang apa yan akan mereka tulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penelitian analisis teks deskripsi melalui media gambar tunggal di sekolah dasar dari hasil 18 peserta didik kelas IV. Penelitian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian dengan dibuktikan adanya hasil analisis yang menyatakan bahwa teks deskripsi mampu memuat isi dari indikator ketercapaian. Dengan memperoleh hasil sangat baik, baik, dan cukup. Implikasi dari penelitian ini adalah media gambar tunggal memiliki kontribusi baik untuk membantu peserta didik dalam menulis teks deskripsi, hasil penelitian juga memiliki kontribusi bahwa media gambar tunggal dapat dimodifikasi sesuai dengan keperluan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dalam amteri teks deskripsi. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada orang tua, teman dan dosen pembimbing yang telah membantu dalam proses pembuatan artikel ini berupa doa serta dukungan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambardalam Pembelajaran Matematika. *Eksakta*, *2*, 34–40.

Awalludin. (2017). *Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish.

Baehaki, I., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Dengan Teknik Rumpang Melalui Media Gambar. *Eduhumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, *7*(2), 164. Https://Doi.Org/10.17509/Eh.V7i2.2707

Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.

Gunawan, I., & Paluti, A. R. (2017). Premiere Educandum. *E-Journal.Unipma*, *7*(1), 1–8. Retrieved From Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/PE

Jamal, S., Syamsuddha, & Taufik, M. (2018). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Kelas VII SMP Negeri 3 Dungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(1), 1–12.

KBBI. (2021). Kerapihan. Retrieved July 1, 2021, From KBBI Daring Website: Https://Kbbi.Web.Id/Rapi

Kosasih. (2020). *22 Jenis Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Bandung: Yrama Widya.

Ramayulis. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pkn Siswa Kelas Ii Sd Negeri 157 Pekanbaru Ramayulis Pendahuluan Unsur Yang Terpenting Dalam Mewujudkan Proses Kegiatan Pendidikan Dan Pengajaran , Antara Lain Adalah ; Bagaimana Guru Dapat Merangsa. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, *2*, 214–222.

Saputro, K. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*, 1910–1917. Https://Doi.Org/Https://Dpi.Org/10.31004/Edukatif.V3i5.690

Siburian, L. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Oleh Mahasiswa Pgsd Semester Ii Kelas 3 Unika Santo Thomas Sumatera Utara. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, *8*(1), 81–87. Https://Doi.Org/10.24114/Sejpgsd.V8i1.9821

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 23–27. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V2i1.77

Wijayanti, S. H. (2019). *Bahasa Indonesia: Penulisan Dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo.

Wiratno, T. (2018). *Linguistik Sistemik*.